BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengendalian internal merupakan proses yang efektif untuk mengawasi berjalannya organisasi. Sistem pengendalian internal yang baik berfungsi menekan terjadinya penyimpangan dan kesalahan dalam aktivitas organisasi, mengamankan asset organisasi dari berbagai hal yang tidak efektif, meningkatkan efisiensi organisasi, meningkatkan prosedur pencatatan data akuntansi yang baik dan teliti, serta menyediakan informasi bagi manajemen dalam membuat kebijakan maupun pengambilan keputusan untuk keberlangsungan organisasi laba maupun organisasi nirlaba.

Di Indonesia, organisasi nirlaba berkembang dengan pesat dan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Beberapa aspek yang menjadi fokus organisasi nirlaba tersebut diantaranya pendidikan, kesehatan, perekonomian, sosial, lingkungan, politik, budaya dan lain sebagainya sesuai dengan tujuan dari organisasi nirlaba tersebut. Beberapa organisasi nirlaba memfokuskan pada aspek pemenuhan hak penyandang disabilitas.

Seiring berkembangnya isu pemenuhan hak penyandang disabilitas, banyak sekali organisasi atau lembaga termasuk organisasi nirlaba yang melaksanakan program-program untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup penyandang disabilitas. Program yang dilakukan antara lain:

1. Memberikan pelatihan ketrampilan
2. Pendidikan khusus dan inklusi
3. Pelatihan *soft skill*
4. Penempatan kerja
5. Penambahan modal
6. Program-program lain yang mendukung berkembangnya kapasitas penyandang disabilitas.

Organisasi nirlaba dalam menjalankan perannya secara profesional, memerlukan sistem pengendalian internal yang baik untuk mengawasi dan meminimalisir terjadinya kegagalan menjalankan program, membantu untuk optimalisasi pelaksanaan program.

Salah satu kelompok penyandang disabilitas sebagai penerima manfaat program pengembangan kelompok dari organisasi nirlaba adalah SHG (*Self Help Group*) Padi Mandiri Sragen. Pengembangan kelompok tersebut berbentuk peningkatan kapasitas anggota kelompok dan pengembangan ekonomi kelompok melalui pemberian dana stimulan usaha.

Kondisi yang pernah terjadi adalah kelompok organisasi penerima manfaat program bantuan dana stimulan serupa di suatu wilayah, dalam proses pengelolaannya terdapat penyimpangan, dan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun kelompok organisasi tersebut sudah tidak menjalankan pengelolaan bantuan dana stimulan yang disebabkan tidak adanya pengendalian internal yang baik. Penelitian ini akan menilai kesesuaian

antara pengendalian internal pengelolaan bantuan dana stimulan dengan komponen yang sesuai.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian sebagai penyusunan skripsi dengan judul **“Pengendalian Internal Bantuan Dana Stimulan Bagi Penyandang Disabilitas di SHG (*Self Help Group*) Padi Mandiri Sragen”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas pengendalian internal atas pengelolaan bantuan dana stimulan di SHG Padi Mandiri Sragen dilakukan?
2. Bagaimana evaluasi aktivitas pengendalian internal atas pengelolaan bantuan dana stimulan di SHG Padi Mandiri Sragen dilakukan?

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi mengenai masalah yang diteliti dalam lingkup peran pengendalian internal yaitu tentang bagaimana pelaksanaan pengendalian internal atas bantuan dana stimulan periode 2019 yang sesuai dengan elemen pengendalian internal *Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Comission (COSO) 2013*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengendalian internal atas pengelolaan bantuan dana stimulan di SHG Padi Mandiri Sragen yang dilakukan.
2. Untuk mengevaluasi pengendalian internal atas pengelolaan bantuan dana stimulan di SHG Padi Mandiri Sragen yang dilakukan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1, Sarjana Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta pengendalian internal yang tepat dan sesuai dengan prosedur.

2. Bagi Organisasi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, evaluasi dan perbaikan organisasi mengenai pengendalian internal, serta memberikan penilaian tentang kelebihan dan kekurangan pengendalian internal atas bantuan dana stimulan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, literatur maupun bahan perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan materi dan permasalahan yang sama.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan laporan dalam penelitian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang mendasari timbulnya penelitian ini serta kajian pustaka berkenaan dengan tema pokok penelitian, sehingga memberikan landasan yang kuat tentang pentingnya masalah ini untuk diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang keadaan scoop dan analisis data penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub tersendiri yaitu hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau bentuk lain dan pembahasan berupa penjelasan teoritik secara kualitatif dan kuantitatif.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran yang penulis yang ditujukan bagi organisasi SHG Padi Mandiri Sragen.